

## **Pendampingan Penyusunan Rencana Strategis di Sekolah Luar Biasa Bakti Luhur Baumata**

**Florianus Aloysius Nay**

Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPA UNISAP

(email: [nayflorianus@gmail.com](mailto:nayflorianus@gmail.com))

**Alexius Andiwatir**

Program Studi Pendidikan Luar Biasa, FKIP UNISAP

(email: [alexiusandiwatir@gmail.com](mailto:alexiusandiwatir@gmail.com))

**Rudobertus Talan**

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP UNISAP

(email: [rudobertustalan@gmail.com](mailto:rudobertustalan@gmail.com))

### **Abstrak**

Rencana Strategis merupakan langkah-langkah strategis yang dimiliki sekolah untuk mencapai visi dan mimpi yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Analisis SOAR merupakan suatu pendekatan untuk melakukan perencanaan strategis yang berfokus pada kekuatan yang dapat digunakan untuk menunjang tercapainya target dan peluang yang dapat dijadikan kekuatan dalam jangka waktu panjang. SOAR merupakan singkatan dari strengths (kekuatan), opportunities (peluang), aspirations (aspirasi), dan results (hasil). Peserta sosialisasi adalah guru-guru dan staff kependidikan di SLB Bakti Luhur Baumata. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa: Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan hal-hal yang akan dijadikan bahan untuk perancangan Renstra dan materi sosialisasi dalam kegiatan pengabdian ini; Melakukan survei lapangan ke Sekolah SLB Bakti Luhur sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak guru-guru dan tenaga kependidikan untuk identifikasi permasalahan ada dalam menyusun Renstra; Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini; Pendampingan penyusunan Renstra. Pemanfaatan analisis SOAR sebagai pendukung proses penyusunan Renstra Sekolah guna peningkatan mutu dan manajemen sekolah, selama proses pendampingan berdasarkan pada hasil diskusi guru-guru sehingga memudahkan dalam melakukan penarikan kesimpulan. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah rencana strategi SLB Bakti Luhur Baumata.

**Kata kunci:** pendampingan; rencana strategis.

## Pendahuluan

Pengembangan pendidikan di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu: (1) kontribusi sekolah pada peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*), (2) pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada lembaga pendidikan (*autonomy*), dan (3) penciptaan kesehatan organisasi internal lembaga pendidikan (*organizational health*). Ketiga kebijakan dasar tersebut, secara keseluruhan mengarah pada strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri dan mampu menghasilkan produk-produk (*outputs and outcomes*) yang secara nyata dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan, kemandirian, dan daya saing bangsa.

Rencana Strategis merupakan langkah-langkah strategis yang dimiliki sekolah untuk mencapai visi dan mimpi yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya pendampingan penyusunan Renstra ini dapat dijadikan sebagai pedoman strategis dalam pengembangan lembaga SLB Bakti Luhur Baumata dalam lima tahun kedepan. Dalam dua puluh tahun ke depan, SLB Bakti Luhur Baumata diharapkan mampu menempatkan dirinya sebagai bagian dari kelompok "Sekolah Luar Biasa" yang mampu menjadi tolok ukur pengembangan tradisi akademik di Nusa Tenggara Timur.

Tema Renstra lima tahun pertama dimaksudkan sebagai upaya membangun fondasi yang kuat sebagai langkah awal untuk melakukan akselerasi yang berkelanjutan pada lima tahun berikutnya. Pelaksanaan pendidikan harus dilaksanakan sebagai satu kesatuan yang utuh melalui integrasi program antar dharma yang dilaksanakan secara berkelanjutan, saling menopang, dan ditunjang oleh instrumen yang mampu mengukur tingkat ketercapaiannya secara kuantitatif. Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi tersebut, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan dideskripsikan secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi

suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang. Oleh karenanya dalam setiap periode perencanaan pengembangan, didahului dengan penetapan rumusan target yang ingin dicapai secara jelas dan tegas untuk kemudian dilanjutkan dengan deskripsi secara jelas dan jujur atas kondisi saat ini. Berdasarkan analisis dua kondisi tersebut, maka akan ditemukan kesenjangan (*gap*) yang muncul antara kondisi ideal yang diinginkan dengan kondisi real saat ini. Berdasarkan *gap* tersebut, maka muncullah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan SLB Bakti Luhur Baumata mencapai kondisi yang diinginkan. Rencana pengembangan didasarkan pada 4 pilar pengembangan, yaitu: (1) penguatan sistem tata kelola & organisasi, (2) peningkatan kapasitas & produktivitas sumberdaya, (3) penguatan kerjasama dengan stakeholders, dan (4) peningkatan mutu dan perluasan akses pendidikan & kemahasiswaan.

Analisis SOAR merupakan suatu pendekatan untuk melakukan perencanaan strategis yang berfokus pada kekuatan yang dapat digunakan untuk menunjang tercapainya target dan peluang yang dapat dijadikan kekuatan dalam jangka waktu panjang. SOAR merupakan singkatan dari strengths (kekuatan), opportunities (peluang), aspirations (aspirasi), dan results (hasil). Konsep strategi SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) pertama kali dikenalkan oleh Starvos dan Kelly pada tahun 2003 sebagai alternatif terhadap analisis SWOT. SOAR merupakan strategi bisnis yang didasarkan pada hal positif yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk dikembangkan dan dijadikan nilai keunggulan (Starvos dan Cole, 2013). Kerangka strategi SOAR bersifat dinamis, modern dan inovatif untuk menghasilkan pemikiran strategis, menilai kinerja individu dan tim, membangun strategi serta membuat rencana strategis. Tujuan adanya SOAR dikembangkan adalah untuk mengukur kapasitas individu dalam memikirkan strategi tentang empat elemen

yang berfungsi dalam dinamika orientasi masa depan pada abad ke 21. Sebagai sebuah kerangka kerja, SOAR berfokus pada perumusan dan implementasi strategi positif dengan mengidentifikasi kekuatan, membangun kreativitas dalam bentuk peluang, mendorong individu dan tim untuk berbagi aspirasi dan menentukan hasil yang berarti. Strategi SOAR merupakan pengembangan dari strategi SWOT dalam hal faktor-faktor kekurangan (weakness) internal organisasi serta ancaman (threats) eksternal yang dihadapinya ke dalam faktor-faktor aspirasi (aspiration) yang dimiliki perusahaan serta hasil (results) terukur yang ingin dicapai. Dalam model strategi SWOT beberapa faktor kekurangan dan ancaman dapat memunculkan perasaan negatif bagi para anggota organisasi, sehingga menurunkan motivasi mereka untuk berbuat yang terbaik (Starvos dan Cole, 2013). Dalam kerangka kerja SOAR, melibatkan stakeholder sebanyak mungkin, yang didasarkan pada integritas para anggotanya. Integritas menjadi hal yang sangat penting karena para stakeholder harus menyadari asumsi-asumsi yang menjadi dasar penggerak bagi organisasi. Organisasi melakukan pendekatan baru yang memungkinkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan model lain, karena mengandalkan sikap positif dan kekuatan, serta peluang dan cita-cita/harapan (Starvos dan Cole, 2013).

SLB Bakti Luhur Baumata adalah salah satu Sekolah Swasata yang belum memiliki akreditasi. Terletak di Baumata, Dibawah naungan Yayasan Bakti Luhur. Sekolah ini berkomitmen untuk memiliki perencanaan pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki integritas, dikarenakan sekolah tersebut memiliki link atau relasi guna meningkatkan partisipasi anak berkebutuhan khusus dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sekolah telah mencanangkan pembangunan Sumber Daya Manusia sebagai salah satu landasan percepatan kualitas SDM di NTT dalam jangka panjang dengan mengandalkan sumber daya yang tersedia.

### **Tinjauan Pustaka**

## SOAR

Analisis SOAR merupakan suatu pendekatan untuk melakukan perencanaan strategis yang berfokus pada kekuatan yang dapat digunakan untuk menunjang tercapainya target dan peluang yang dapat dijadikan kekuatan dalam jangka waktu panjang. SOAR merupakan singkatan dari strengths (kekuatan), opportunities (peluang), aspirations (aspirasi), dan results (hasil). Konsep strategi SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) pertama kali dikenalkan oleh Starvos dan Kelly pada tahun 2003 sebagai alternatif terhadap analisis SWOT. SOAR merupakan strategi bisnis yang didasarkan pada hal positif yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk dikembangkan dan dijadikan nilai keunggulan (Starvos dan Cole, 2013). Kerangka strategi SOAR bersifat dinamis, modern dan inovatif untuk menghasilkan pemikiran strategis, menilai kinerja individu dan tim, membangun strategi serta membuat rencana strategis. Tujuan adanya SOAR dikembangkan adalah untuk mengukur kapasitas individu dalam memikirkan strategi tentang empat elemen yang berfungsi dalam dinamika orientasi masa depan pada abad ke 21. Sebagai sebuah kerangka kerja, SOAR berfokus pada perumusan dan implementasi strategi positif dengan mengidentifikasi kekuatan, membangun kreativitas dalam bentuk peluang, mendorong individu dan tim untuk berbagi aspirasi dan menentukan hasil yang berarti. Strategi SOAR merupakan pengembangan dari strategi SWOT dalam hal faktor-faktor kekurangan (weakness) internal organisasi serta ancaman (threats) eksternal yang dihadapinya ke dalam faktor-faktor aspirasi (aspiration) yang dimiliki perusahaan serta hasil (results) terukur yang ingin dicapai. Dalam model strategi SWOT beberapa faktor kekurangan dan ancaman dapat memunculkan perasaan negatif bagi para anggota organisasi, sehingga menurunkan motivasi mereka untuk berbuat yang terbaik (Starvos dan Cole, 2013). Dalam kerangka kerja SOAR, melibatkan stakeholder sebanyak mungkin, yang didasarkan pada integritas para anggotanya. Integritas menjadi hal yang sangat penting karena para stakeholder

harus menyadari asumsi-asumsi yang menjadi dasar penggerak bagi organisasi. Organisasi melakukan pendekatan baru yang memungkinkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan model lain, karena mengandalkan sikap positif dan kekuatan, serta peluang dan cita-cita/harapan (Starvos dan Cole, 2013).

Beberapa penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain: a. Penelitian yang dilakukan oleh Adelia Alfama Z (2020) dengan judul “Analisis SOAR pada Strategi Pemasaran di Industri Jasa Finance”. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi SOAR dapat diketahui bahwa perusahaan mempunyai banyak potensi positif yang menjadi kekuatan dan peluang usaha baik dari internal maupun eksternal, sehingga dapat menjadi masukan dan acuan bagi perusahaan dalam menentukan strategi penjualan pada masa yang akan datang. b. Penelitian yang dilakukan oleh Afnan Fuadi (2020) dengan judul “Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur KKP menuju *Corporate University*”. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi SOAR dapat dipetakan keberadaan organisasi Balai Diklat Aparatur KKP berada di kuadran strategi SA yakni dengan memanfaatkan peluang yang dimiliki organisasi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dari dua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi SOAR merupakan pilihan yang tepat untuk menentukan strategi yang akan diambil oleh suatu organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam metode SOAR memiliki (empat kunci pokok yaitu : (1) menentukan aset dan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi, (2) menentukan peluang terbaik yang dimiliki orang organisasi (3) menentukan tujuan yang ingin dicapai (4) menentukan pencapaian hasil yang terukur.

## Metode

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel 1 dibawah ini:

Waktu Pengabdian : Mei 2023

Pelaksanaan : 15-17 Mei 2023

Tempat Pengabdian: Jln. Taebenu KM. 13, Baumata, Kec. Taebenu, Kab. Kupang

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan 15 Mei 2023**

| No | Waktu       | Topik / Aktivitas                                                        | Narasumber                  |
|----|-------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|    | 07.00-07.30 | Sarapan pagi                                                             |                             |
| 1  | 08.00-10.00 | Penjelasan Penyusunan Renstra                                            | Pak Alex                    |
| 2  | 10.00-10.30 | Break : Snack                                                            |                             |
| 3  | 10.30-12.00 | Strategi dan Persiapan Akreditasi SLB                                    | Pak Alex                    |
| 4  | 12.00-13.00 | Break : Makan siang                                                      |                             |
| 5  | 13.00-15.00 | Penyamaan persepsi Bidang Renstra Alma dan Komponen Akreditasi.          | Peserta di pandu Pak Olan). |
| 6  | 15.00-15.30 | Break : Snack                                                            |                             |
| 7  | 15.30-18.00 | Lanjutan Penyamaan persepsi Bidang Renstra Alma dan Komponen Akreditasi. | Peserta di pandu Pak Rudo). |
| 8  | 18.00       | Break : Istirahat                                                        |                             |

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan 16 Mei 2023**

| N<br>o | Waktu       | Topik / Aktivitas                                                                          | Narasumber       |
|--------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|        | 07.00-07.30 | Sarapan pagi                                                                               |                  |
| 1      | 08.00-10.00 | FGD. (Dalam kelompok menyusun Renstra Sekolah berdasarkan instrumen Akreditasi SLB)        | Kelompok         |
| 2      | 10.00-10.30 | Break : Snack                                                                              |                  |
| 3      | 10.30-12.00 | Lanjut FGD. (Dalam kelompok menyusun Renstra Sekolah berdasarkan instrumen Akreditasi SLB) | Kelompok         |
| 4      | 12.00-13.00 | Break : Makan siang                                                                        |                  |
| 5      | 13.00-15.00 | Presentasi per Kelompok Bidang                                                             | Kelompok 1 dan 2 |
| 6      | 15.00-15.30 | Break : Snack                                                                              |                  |
| 7      | 15.30-19.00 | Diskusi (tanya jawab).                                                                     | Peserta          |

**Tabel 3. Jadwal Kegiatan 17 Mei 2023**

| No | Waktu       | Topik / Aktivitas                                                             | Narasumber       |
|----|-------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|    | 07.00-07.30 | Sarapan pagi                                                                  |                  |
| 1  | 08.00-10.00 | Presentasi per Kelompok Bidang                                                | Kelompok 3 dan 4 |
| 2  | 10.00-10.30 | Break : Snack                                                                 |                  |
| 3  | 10.30-12.00 | Diskusi (tanya jawab).                                                        | Peserta          |
| 4  | 12.00-13.00 | Break : Makan siang                                                           |                  |
| 5  | 13.00-15.00 | Mengumpulkan semua hasil kerja (akan diedit oleh Pemateri dan siap diBukukan) | Kelompok         |
| 6  | 15.00-15.30 | Break : Snack                                                                 |                  |
| 7  | 15.30-18.00 | Kesimpulan dan penutup.                                                       | Pak Alex         |
| 8  | 18.00       | Sayonara                                                                      |                  |

Peserta sosialisasi adalah guru-guru dan staff kependidikan di SLB Bakti Luhur Baumata. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan hal-hal yang akan dijadikan bahan untuk perancangan Renstra dan materi sosialisasi dalam kegiatan pengabdian ini.
2. Melakukan survei lapangan ke Sekolah SLB Bakti Luhur sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak guru-guru dan tenaga kependidikan untuk identifikasi permasalahan ada dalam menyusun Renstra.
3. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.
4. Pendampingan penyusunan Renstra.

### Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan acara penyajian materi, pelatihan, demonstrasi dan pendampingan. Kegiatan di mulai dengan melakukan survei lapangan untuk tahap penyusunan rencana kerja. Kegiatan survei ini dilakukan guna untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di SLB Bakti

Luhur Baumata yang dapat dicarikan solusinya dengan kegiatan masyarakat. Kegiatan survey tersebut menghasilkan kesepakatan hasil diskusi dengan Kepala sekolah dan beberapa guru-guru yaitu pemberian materi tentang analisis menggunakan SOAR, strategi sekolah dalam menghadapi akreditasi, dan pendampingan penyusunan renstra. Dalam melakukan pendampingan penyusunan renstra ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Pembuatan materi analisis SOAR dan strategi persiapan akreditasi untuk SLB.
2. Melakukan desain analisis SOAR dan strategi persiapan akreditasi untuk SLB.
3. Pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk ditampilkan pada saat pendampingan seperti:
  - a) Analisis Kekuatan, Peluang, aspirasi dan hasil yang dilakukan dalam menentukan Renstra Sekolah.
  - b) Dokumen persiapan pendampingan seperti: laptop, komputer atau HP android.
  - c) Langkah-langkah menyusun Rencana Strategis SLB Bakti Luhur Baumata
  - d) Konfirmasi peserta yang hadir saat pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam 3 hari yaitu pada tanggal 15-17 Mei 2023. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dosen Universitas San Pedro, dengan pembagian kerja sebagai berikut:

Tim bertugas untuk mengidentifikasi kebutuhan penyusunan Renstra yang akan dirancang, pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk pendampingan guru-guru dan tenaga kependidikan. Proses ini dilakukan dengan diskusi langsung bersama guru dan tenaga pendidik dan masyarakat guna memastikan dapat menguraikan formulasi-formulasi indikator yang termuat dalam Renstra SLB Bakti Luhur dengan meninjau pada kekhususan dari Yayasan Bakti Luhur dan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Materi yang dirancang nantinya dapat dikelola dengan baik oleh pihak yang berwenang dan diakses secara online dengan

memanfaatkan fasilitas internet yang memadai sebagai Rencana Strategis sekolah dalam 5 tahun kedepan.

### **Pembahasan**

Adapun kegiatan diawali dengan penyampaian analisis SOAR oleh Pak Alexius Andiwatir dengan moderator Bapak Rudobertus Talan. Setelah pemamparan materi, ada sesi diskusi yang berlangsung guna meninjau kembali pemahaman guru-guru tentang materi yang telah diberikan. Selanjutnya, penyampaian materi terkait dengan strategi dalam mempersiapkan diri menyongsong persiapan akreditasi bagi Sekolah Luar Biasa yang dibawakan oleh Bapak Florianus Aloysius Nay. Materi dikaitkan dengan indikator penilaian yang terdapat dalam instrumen akreditasi untuk selanjutnya dapat diserap menjadi indikator dalam rencana strategis SLB Bakti Luhur Baumata.

Pelaksanaan tugas guru dan pegawai di SLB Bakti Luhur Baumata sebagai seorang guru yang peranannya sebagai pengajar yang kewajibannya adalah bertatap muka dengan siswa dalam KBM, dan juga menyusun laporan penilaian hasil belajar serta menyusun berbagai administrasi dimulai dari persiapan tatap muka hingga persiapan pelaksanaan evaluasi. Evaluasi dilakukan dimulai dari visi misi sekolah, peningkatan SDM, peningkatan kompetensi siswa, administrasi sekolah dan kerja sama dengan pihak eksternal.

Guru-guru diarahkan untuk membentuk kelompok dan berdiskusi menyusun 9 kriteria acuan dalam mengembangkan rencana strategi SLB Bakti Luhur. Berikut merupakan salah satu hasil diskusi kelompok guru yang didampingi oleh masing-masing tim pendamping:

### **Tabel 4. Bidang Kelola 1 : Perencanaan - Monitoring Evaluasi (MonEv) - Pelaporan**

| No | Poin-poin Analisis                                                                                                                                                           | Ya/Tidak | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Secara berkala SLB menyusun perencanaan sesuai dengan kebutuhan yang dilakukan dengan membuat analisis gap, memperhatikan isue-isue strategis serta membuat skala prioritas. | Ya       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah melaksanakan renstra secara berkala</li> <li>• sekolah melaksanakan Asessmen siswa/i</li> <li>• sekolah melaksanakan Pembuatan silabus dan RPP sesuai ketunaan atau kemampuan yang dimiliki dari setiap siswa</li> <li>• Observasi di dalam kelas masing-masing (S)</li> </ul> |
| 2  | SLB selalu melakukan perencanaan tahunan yang menerjemahkan Visi-Misi-Nilai.                                                                                                 | Ya       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah mempunyai rencana tahunan dan program semester (S)</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                  |
| 3  | SLB memiliki arah dasar untuk kurun waktu tertentu (misalnya tema tahunan) sebagai dasar dari penyusunan perencanaan.                                                        | Tidak    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan program tahunan sebagai dasar dari penyusunan perencanaan kedepannya (A)</li> </ul>                                                                                                                                                                                          |
| 4  | SLB memiliki tujuan jangka pendek, menengah, panjang yang jelas dan terukur dalam rangka mewujudkan visi-misi secara bertahap dan terencana.                                 | Tidak    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mewujudkan visi misi maka SLB harus membuat program secara bertahap dan terencana (A)</li> </ul>                                                                                                                                                                                 |
| 5  | SLB memiliki instrument perencanaan yang terstandarisasi dengan format yang baku dimulai dari analisis kebutuhan, isu strategis, skala prioritas dan Rencana Kerja Tahunan.  | Tidak    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menjawab kebutuhan, SLB membuat instrument perencanaan dengan format yang jelas dan terencana (A)</li> </ul>                                                                                                                                                                     |

|    |                                                                                                                                                                                        |       |                                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | Dalam hal peningkatan mutu, SLB melakukan analisis kebutuhan peningkatan mutu dan berdasarkan hasil analisis tersebut SLB membuat perencanaan peningkatan mutu.                        | Ya    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring, evaluasi dan menindaklanjuti atau peningkatan mutu secara berkala (S)</li> </ul>                          |
| 7  | SLB memiliki team yang kapabel dalam hal perencanaan-monitoring evaluasi-pelaporan.                                                                                                    | Tidak | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan team perencanaan-monitoring-evaluasi dan pelaporan (A)</li> </ul>                                         |
| 8  | SLB memiliki instrument monitoring untuk memastikan hal-hal yang telah direncanakan dapat dijalankan sesuai perencanaan.                                                               | Tidak | <ul style="list-style-type: none"> <li>Akan di susun instrument monitoring dan evaluasi (A)</li> </ul>                                                       |
| 9  | Proses monitoring dilakukan secara terencana, sistematis dan berkala.                                                                                                                  | Ya    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan jadwal dan peningkatan komitmen dalam proses monitoring</li> </ul>                                          |
| 10 | SLB memiliki team khusus untuk melakukan monitoring atau pihak tertentu yang ditunjuk untuk melakukan monitoring pelaksanaan setiap perencanaan.                                       | Tidak | <ul style="list-style-type: none"> <li>SLB membentuk team khusus untuk memonitoring pelaksanaan setiap perencanaan (A)</li> </ul>                            |
| 11 | Hasil monitoring selalu ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu sebuah kegiatan atau program.                                                                            | Ya    | <ul style="list-style-type: none"> <li>SLB menindaklanjuti setiap program Evaluasi mingguan yang berkaitan pembelajaran yang efektif di kelas (S)</li> </ul> |
| 12 | SLB selalu melakukan evaluasi khususnya evaluasi yang dilakukan secara internal untuk mengetahui sejauh mana kegiatan atau program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik. | Ya    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua guru melakukan evaluasi di akhir pekan dan melakukan perencanaan minggu berikutnya (S)</li> </ul>               |

|    |                                                                                                                                               |       |                                                                                                                                                                                              |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 | SLB memiliki instrument Evaluasi pelaksanaan, perencanaan dan pencapaian tujuan dari setiap perencanaan yang dibuat.                          | Tidak | <ul style="list-style-type: none"> <li>Akan diadakannya instrument agar tercapainya tujuan tersebut (A)</li> </ul>                                                                           |
| 14 | Evaluasi internal dilakukan warga SLB untuk memantau proses pelaksanaan dan untuk mengevaluasi hasil program-program yang telah dilaksanakan. | Ya    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi guru kelas mengenai setiap kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun kegiatan keterampilan yang bersifat membangun (A)</li> </ul>          |
| 15 | Evaluasi dilakukan secara jujur, transparan dan konstruktif.                                                                                  | Ya    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi mingguan di lakukan secara terbuka oleh semua guru yang bersifat membangun SLB kedepannya (S)</li> </ul>                                     |
| 16 | Hasil evaluasi selalu ditindaklanjuti untuk perbaikan peningkatan mutu di tahun berikut.                                                      | Ya    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menindaklanjuti setiap program yang belum berjalan (S)</li> </ul>                                                                                     |
| 17 | Perencanaan dan Evaluasi selalu diadakan secara periodik (misal: perencanaan di awal tahun, Evaluasi setiap semester dan akhir tahun).        | Tidak | <ul style="list-style-type: none"> <li>SLB akan mengadakan perencanaan dan evaluasi secara periodic( A)</li> </ul>                                                                           |
| 18 | SLB memiliki instrument pelaporan (misal nya LPJ) yang terstandarisasi.                                                                       | Tidak | <ul style="list-style-type: none"> <li>SLB akan menyiapkan instrument pelaporan yang terstandarisasi (A)</li> <li>SLB sudah mempunyai pelaporan keuangan dan sarpras(S)</li> <li></li> </ul> |

|    |                                                                                                                                                         |       |                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 | Pelaporan yang dibuat ditindak lanjuti untuk perbaikan atau peningkatan mutu di tahun atau periode berikutnya serta didokumentasikan secara sistematis. | Ya    | <ul style="list-style-type: none"> <li>SLB membuat pelaporan yang terstruktur untuk menindaklanjuti mutu di tahun periode berikut (S)</li> </ul> |
| 20 | Ada mekanisme cek dan ricek dalam membuat dan menerima setiap pelaporan pelaksanaan kegiatan maupun program.                                            | Tidak | <ul style="list-style-type: none"> <li>SLB mengadakan mekanisme cek dan ricek (A)</li> </ul>                                                     |

Berdasarkan tabel 4 diatas, kemudian dianalisis korelasi diantara indikator yang satu dengan yang lain untuk kemudian dilakukan pemetaan sesuai dengan kekuatan, peluang, aspirasi dan hasil. Berikut merupakan salah satu hasil analisis kelompok:

**Tabel 5. Analisis SOAR**

| <b>Strenght<sup>S</sup></b><br>Kekuatan |                                                                                        | <b>Opportunity<sup>O</sup></b><br>Peluang |                                             | <b>Aspiration<sup>A</sup></b><br>Aspirasi |                                                                        | <b>Result<sup>R</sup></b><br>Hasil |                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                       | Sekolah melaksanakan renstra secara berkala<br>• sekolah melaksanakan Asessmen siswa/i | 1                                         | Ada target capaian dari renStra             | 1                                         | RenStra berdasarkan sumber daya yang dimiliki SLB Bhakti Luhur Baumata | 1                                  | Adanya dokumen RenStra<br>• Adanya silabus dan RPP sesuai ketunaan atau kemampuan yang dimiliki dari setiap siswa<br><br>• Observasi di dalam kelas masing-masing |
| 2                                       | Sekolah mempunyai rencana tahunan dan                                                  | 2                                         | Ada target capaian dari rencana tahunan dan | 2                                         | Program capaian tercapai sesuai yang di harapkan                       | 2                                  | Program tahunan dan program semester terlaksana sesuai target                                                                                                     |

| Strenght <b>S</b><br>Kekuatan |                                     | Opportunity<br><b>O</b><br>Peluang |                                                                                    | Aspiration <b>A</b><br>Aspirasi |                                                                                                         | Result <b>R</b><br>Hasil |                                                                     |
|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------------------|
|                               | program semester <b>(S)</b>         |                                    | program semester                                                                   |                                 |                                                                                                         |                          | SLB Bhakti Luhur Baumata                                            |
| 3                             | Sekolah mempunyai Izin operasional  | 3                                  | Peningkatan mutu sekolah baik manajemen maupun SDM                                 | 3                               | Pengadaan program tahunan sebagai dasar dari penyusunan perencanaan kedepannya <b>(A)</b>               | 3                        | terlaksananya program tahunan                                       |
| 4                             | Sekolah memiliki tujuan             | 4                                  | Untuk Meningkatkan visi misi maka tujuan dibuat secara bertahap                    | 4                               | Untuk mewujudkan visi misi maka SLB harus membuat program secara bertahap dan terencana (A)             | 4                        | Tujuan sekolah tercapai melalui pelaksanaan program secara bertahap |
| 5                             | SLB memiliki instrument perencanaan | 5                                  | Sekolah menyesuaikan rencana kerja pihak eksternal (baik pemerintah maupun swasta) | 5                               | Untuk menjawab kebutuhan, SLB membuat instrument perencanaan dengan format yang jelas dan terencana (A) | 5                        | Adanya instrument perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan          |
| 6                             |                                     | 6                                  | Sekolah memperoleh dukungan                                                        | 6                               | Sekolah Melakukan monitoring,                                                                           | 6                        | Terpenuhinya Mutu sekolah sesuai harapan                            |

| <b>Strenght<sup>S</sup></b><br>Kekuatan |                                                                                   | <b>Opportunity</b><br><b>O</b><br>Peluang |                                                                 | <b>Aspiration<sup>A</sup></b><br>Aspirasi |                                                                | <b>Result<sup>R</sup></b><br>Hasil |                                    |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
|                                         | Monitoring, evaluasi dan menindaklanjuti atau peningkatan mutu secara berkala (S) |                                           | dari Yayasan dan juga memiliki sumber daya manusia yang memadai |                                           | evaluasi secara berkala                                        |                                    |                                    |
| 7                                       | Sekolah mempunyai relasi dan kerja sama dgn pihak eksternal                       | 7                                         | Ada team kapabel yang menjadi mitra SLB Bhakti Luhur Baumata    | 7                                         | Pembentukan team perencanaan-monitoring-evaluasi dan pelaporan | 7                                  | Adanya team MonEv yang kapabel     |
| 8                                       | SLB memiliki SDM                                                                  | 8                                         | Adanya SDM yang siap membantu menyusun instrumen                | 8                                         | Menyusun instrument monitoring dan evaluasi (A)                | 8                                  | SLB memiliki instrument monitoring |

### Kesimpulan

Universitas San Pedro telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pendampingan penyusunan Renstra Sekolah dengan baik. Kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan Rencana Strategis Sekolah untuk mencapai visi dan peningkatan mutu sekolah. Dengan menggunakan Analisis SOAR dapat memudahkan pengaturan dan penyusunan Renstra yang optimal dan dipahami oleh seluruh civitas akademika di lingkungan SLB Bakti Luhur Baumata. Pemanfaatan analisis SOAR sebagai pendukung proses penyusunan Renstra Sekolah guna peningkatan mutu dan manajemen sekolah, selama proses pendampingan berdasarkan pada hasil diskusi guru-guru sehingga memudahkan dalam melakukan penarikan kesimpulan. Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah rencana strategi SLB Bakti Luhur Baumata.

## Referensi

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktur Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2016, *Neraca Pendidikan Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2015*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dr. Sopan Adrianto, S.E, M.Pd, M. M., 2020, *Efektivitas Model Pembelajaran Koopeatif Tipe STAD Berbasis Keterampilan 4C Pada Diklat Penguatan Kepala Sekolah Angkatan 18 di BPSDM Provisi DKI Jakarta Tahun 2019*, Disajikan dalam Orasi Ilmiah Calon Widyaiswara Ahli Utama. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, 16 April 2020.
- Fuadi, Afnan, *Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju Corporate University*, Jurnal Widya Cipta (Online), Volume 4 No.2 edisi 2 September 2020 (<https://ejournal.bsi.ac.id> dikses 28 januari 2021).
- Pemerintah Republik Indonesia, 2013, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Tavros, Jacqueline and Cole Matthew, 2013, *SOAR Toward Positive Transformation and Change*. Michigan: Lawrence Technological University.
- Sugiyono, 2010, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Hendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T., 2020, *Strategi Pengembangan Pemasaran Menggunakan Analisis SOAR dan Matriks QSPM (Studi Kasus: Karamba Jaring Apung Ikan Nila)*. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54, (<http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>, diakses tanggal 10 Februari 2023).